

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagai sebuah negara yang menganut asas demokrasi, Indonesia memberikan hak yang setara dalam bidang hukum, ekonomi, sosial dan politik bagi seluruh rakyat Indonesia. Demokrasi mengindikasikan adanya pengakuan dari negara atas keberadaan rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam sebuah negara. Pengakuan atas kekuasaan rakyat tersebut tergambar dalam setiap hajatan lima tahunan yang diselenggarakan secara teratur. Hal ini terwujud dalam pilpres, pileg dan pilkada. Peranan masyarakat disini sangat menentukan bagaimana jalannya pemerintahan selama lima tahun setelah pilpres, pileg pun pilkada. Dalam setiap kegiatan ini, nilai demokrasi merupakan fondasi utama untuk menyelenggarakan pemilu.¹

Pemilu serentak yang dilaksanakan secara nasional pada tahun 2019 merupakan agenda penting bagi setiap daerah, bahkan menjadi agenda yang ditunggu-tunggu atau dinantikan oleh setiap warga negara yang ada. Perubahan mekanisme pemilu pasca reformasi tahun 1998 merupakan momentum yang tepat untuk tatanan kehidupan berbangsa dan memberikan kesempatan kepada setiap masyarakat untuk berpartisipasi dalam kontes politik. Partisipasi politik tersebut bukan hanya dalam bentuk memberikan hak suaranya dengan datang ke tempat

¹Rahim Daulay. (2017). *Tiga Modalitas Menangkan Pilkada dan Pilgub 2018*. <https://mudanews.com/politik/2017/05/03/tiga-modalitas-menangkan-pilkada-dan-pilgub-2018/diaksestanggal> 3 mei pukul 16.23 Wita Tahun 2020

pemungutan suara (TPS), namun dapat dilihat dari antusiasme warga yang mendaftarkan dirinya sebagai calon legislatif maupun calon kepala daerah.

Calon legislatif berkemungkinan menang dalam pileg jika memiliki 3 (tiga) modal dasar. Ketiga modal itu adalah modal politik (political capital), modal sosial (social capital) dan modal ekonomi (economical capital). Ketiga modal itu dapat mempengaruhi seorang kandidat dalam memperoleh dukungan dari masyarakat. Semakin besar akumulasi modal yang dimiliki oleh seorang kandidat maka semakin besar pula dukungan yang diperoleh.²

Pada 19 April 2019, pemilu dilakukan secara serentak. Pemilu ini meliputi pemilihan legislatif (pileg) dan pemilihan presiden (pilpres). Tahapan pelaksanaan pemilu dipersingkat menjadi 18 bulan, atau 18 bulan sebelum hari-H, yaitu mulai tanggal 1 Oktober 2017. Tahapan awal yang dilaksanakan pada 1 Oktober 2017 adalah verifikasi parpol peserta pemilu.

Kabupaten Manggarai Timur, sebagai salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) juga turut melaksanakan pesta demokrasi ini. Pesta demokrasi yang menentukan siapakah wakil mereka yang akan duduk di kursi parlemen Manggarai Timur. Berdasarkan hasil pemungutan suara yang diperoleh pada perhelatan pesta demokrasi 17 April 2019, KPU menetapkan 30 anggota baru yang akan menduduki kursi DPRD Kabupaten Manggarai Timur. Data lengkapnya akan tergambar pada tabel I di bawah ini:

²Stella Maria Ignasia Pantouw. (2012). Modalitas Dalam Kontestasi Politik (Studi Tentang Modalitas Dalam Kemenangan Pasangan Hanny Sondakh Dan Maximiliaan Lomban Pada Pemilu pada Di Kota Bitung Sulawesi Utara Tahun 2010). Program Studi Magister Ilmu Politik Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. hal 3

TABEL 1
Daftar Nama Calon Terpilih Pada Pileg 2019
Kabupaten Manggarai Timur³

No	Partai	Nama Calon Terpilih	Dapil	Perolehan Suara
1.	PKB	Tarsius Syukur Bonefasius Jemarut Bonavantura Burhanto Ferdinandus Alfa	I II III IV	1.448 608 1.187 1.312
2.	Gerindra	Nobert Atus	II	972
3.	PDIP	Salesius Medi Gorgonius Drepla Bajang	I IV	1.636 1.739
4.	Golkar	Yosef Ode Vinsensius Reamur	I V	1.683 1.831
5.	Nasdem	Evaritus Seri Suwardi Tarsan Talus	IV V	1.097 909
6.	Perindro	Donatus Jematu Petrus Djafar Damu Damian Florensia Parera	I III II V	1.195 1.721 945 1.488
7.	PSI	Herman Ardi	II	1.098
8.	PAN	Heremias Dupa Ovan Jeramat Sifridus Asman Agustinus Tangkur Vinsentius Roja	I II III IV V	1.196 1.089 1.204 1.595 1.290
9.	Hanura	Rikardus Runggat Bernardus Nuel Ferdinandus Mazmur	I II V	776 1.184 988
10	Demokrat	Ambrosius Don Lusius Modo	III V	1.183 1.334
11	PKS	Abubakar Nasidin Utsman Jemain	I IV	987 2.421
12	PBB	Siprianus Habur	II	1.034

³KPU Manggarai Timur 2019. Daftar Nama Calon Terpilih Pada Pileg 2019 Kabupaten Manggarai Timur

Bertolak dari data-data yang telah ditampilkan pada table 1.1, dengan perolehan suara yang bervariasi dari setiap calon terpilih, penulis lebih fokus pada perolehan suara dari Ferdinandus Mazmur sebagai calon terpilih dari partai Hanura untuk dapil Vyang meliputi kecamatan kota-komba dengan perolehan 988 suara. Penulis menduga fenomena kemenangan Ferdinandus Mazmur ini dipengaruhi oleh modal sosial, modal ekonomi dan modal politik.

Ferdinandus Mazmur merupakan pendatang baru dalam pentas politik Manggarai Timur. Lahir dari keluarga yang biasa saja dengan perjalanan karir yang juga biasa saja, tetapi ia mampu bersaing dengan lawan politik yang berasal dari desanya. Pada tahun 2014, ada satu orang sajayang maju sebagai calon anggota legislatif dari desanya, tetapi tidak lolos. Calon anggota legislatif tersebut adalah Yohanes Goa yang diusung oleh partai PAN. Pada tahun 2019 calon anggota legislatif yang gagal tersebut kembali maju bersama dengan Ferdinandus Mazmur (Hanura), Wiwin Marsela (Golkar), Fransiskus Nadi (PKB), namun dia dan keempat calon lainnya kembali gagal untuk duduk di kursi parlemen Manggarai Timur. Pada pesta demokrasi 17 April ini, Ferdinandus Mazmur mampu menjadi calon terpilih. Fenomena kemenangan inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor apa saja yang menjadi modal kemenangan Ferdinandus Mazmur.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah modalitas apa yang menjadi kekuatan utama Ferdinandus Mazmur Dalam Memenangkan Pemilihan Legislatif 2019

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Untuk menganalisis dan mendeskripsikan modalitas Ferdinandus Mazmur Dalam Memenangkan Pemilihan Legislatif Tahun 2019.

1.4. KEGUNAAN PENELITIAN

1 Manfaat Teoritis/Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang modalitas Politik bagi Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik khususnya bagi Jurusan Ilmu Pemerintahan.

2 Manfaat Praktis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Agar dapat dijadikan pertimbangan bagi calon legislatif Kabupaten Manggarai Timur khususnya dan Indonesia pada umumnya dalam menerapkan Strategi Politik Dalam Memenangkan Pemilihan Legislatif.